LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) APOTEK
DI
APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM 2

Jalan Sultan Adam No. 10 Banjarmasin

(01 Maret s.d. 13 Maret 2021)

Disusun Oleh:

Farah Santika	**11194761920296**
Melinda Fila Betha	**11194761920308**
Nailul Muna	**11194761920312**
Risky Amelia	**11194761920270**
Yuliana Al Farida	**11194761920232**

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS SARI MULIA

BANJARMASIN

2021

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) APOTEK

DI

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM 2

Jalan Sultan Adam No. 10 Banjarmasin

(01 Maret s.d. 13 Maret 2021)

Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Prodi Sarjana Farmasi,

Fakultas Kesehatan

Universitas Sari Mulia

Banjarmasin

Disusun Oleh:

Farah Santika	**11194761920296**
Melinda Fila Betha	**11194761920308**
Nailul Muna	**11194761920312**
Risky Amelia	**11194761920270**
Yuliana Al Farida	**11194761920232**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing	**Apoteker Penanggung Jawab PKL**
Program Studi Sarjana Farmasi	**Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2**
apt. Melviani, M. Pharm. Sci	**apt. Muhamad Iqbal Fadillah, S. Farm**
NIDN. 112508870	**NPP. 20009733**

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan

apt. Noval, M. Farm

NIK. 1166042017095

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan hidayah-Nya dan memberi kesempatan dalam menyelesaikan laporan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang dibuat ini. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan PKL (Praktek Kerja Lapangan) bagi para Mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Kami harap laporan praktek kerja ini akan memberi banyak manfaat bagi para mahasiswa maupun bagi pembaca. Susunan Laporan PKL ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senang hati akan penulis terima.

Banjarmasin, 03 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I TINJAUAN PUSTAKA 7
1.1 Sejarah Apotek 7
1.2 Profil Apotek 8
BAB II SOP DAN MANAJEMEN APOTEK 10
2.1 SOP dan Metode Perencanaan 10
2.2 SOP dan Metode Pengadaan 13
2.3 SOP dan Metode Penerimaan 13
2.4 SOP dan Metode Penataan dan Penyimpanan 14
2.5 SOP dan Metode Pencatatan 20
2.6 SOP dan Metode Pelaporan 20
2.7 SOP dan Metode Pemusnahan 21
2.8 Struktur Organisasi Apotek 23
BAB III ANALISIS RESEP 24
3.1 Membaca dan Menulis Ulang Resep 24
3.2 Menganalisis Resep 24
3.3 Alur Pelayanan Resep 35
3.4 Penyerahan Obat Ke Pasien 36
BAB IV ANALISIS SWAMEDIKASI 37
4.1 Alur Pelayanan Non Resep 38
4.2 Kegiatan Swamedikasi 38
BAB V KESIMPULAN 45
BAB VI SARAN 46
LAMPIRAN 47
DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo Kimia Farma 7
Gambar 2. 1 *Sticker* LASA 17
Gambar 2. 2 *Sticker Hight Alert*..... 17
Gambar 2. 3 *Sticker* Penyimpanan di Lemari Es 19
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2..... 23
Gambar 3. 1 Alur Pelayanan Resep 35
Gambar 3. 2 Alur Penyerahan Obat Ke Pasien..... 36
Gambar 4. 1 Obat Bebas 37
Gambar 4. 2 Obat Bebas Terbatas..... 37
Gambar 4. 3 Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas 37
Gambar 4. 4 Logo Obat Keras 38
Gambar 4. 5 Alur Pelayanan Non Resep 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 47
Lampiran 2. Meja Penerimaan Resep atau Pelayanan Resep 47
Lampiran 3. Ruang Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Ruang Tunggu 48
Lampiran 4. Swalayan Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2..... 48
Lampiran 5. Tempat Alat Kesehatan 49
Lampiran 6. Meja Peracikan Obat 49
Lampiran 7. Tempat Penyimpanan Obat dalam Lemari Pendingin..... 50
Lampiran 8. Tempat Penyimpanan Obat Narkotik dan Psikotropik..... 50
Lampiran 9. Tempat Penyimpanan Obat Prekursor..... 51
Lampiran 10. Tempat Penyimpanan Obat Keras dan Injeksi 51
Lampiran 11. Etiket..... 52
Lampiran 12. Resep Dokter 52
Lampiran 13. Salinan Resep 53
Lampiran 14. Layanan Obat Swamedikasi 54
Lampiran 15. Kartu Stok..... 54
Lampiran 16. Kwitansi..... 55

BAB I
TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Sejarah Apotek

Gambar 1. 1 Logo Kimia Farma

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Surat

Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari serta tertuang dalam Akta isalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama perusahaan yang semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk, efektif per tanggal 28 Februari 2020.

1.2 Profil Apotek

Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 terletak di Jl. Sultan Adam no. 10, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Apotek ini dibuka pada tanggal 29 Desember 2018 dan *grand opening*nya pada tanggal 10 Januari 2019. Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 sejak awal dipimpin oleh apt. Yuniar Novitasari, S. Farm., kemudian digantikan oleh apt. Muhamad Iqbal Fadillah, S. Farm., selaku Apoteker Pengelola Apotek (APA) yang menjabat hingga sekarang. APA di apotek ini membawahi 1 Koordinator Teknis yaitu Berti Endah Lestari, SE., dan 2 Tenaga Teknis Kefarmasian yaitu Khusnul Khatimah, Amd. Farm., dan Linda, Amd. Farm.,.

Sumber Daya Manusia di Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2, yaitu:

a. Apoteker Pengelola Apotek : 1 orang
b. Koordinator Teknis : 1 orang
c. Tenaga Teknis Kefarmasian : 2 orang

Pembagian waktu kerja di Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2, yaitu:

a. Pagi : 08.00 – 15.00 WITA
b. Siang : 15.00 – 22.00 WITA

Dokter yang praktek di Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2, yaitu:

a. dr. Ihya Ridlo Nizomy, M. Kes Sp. OG (K) : Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan
b. drg. Yuniar Elsa Dwinuria, Sp. Ort : Dokter Spesialis Ortodonti

c. drg. Ahmad Arifin, Sp.PROS : Dokter Spesilis Prostodonsi

d. dr. Rosyimah : Dokter umum

BAB II
SOP DAN MANAJEMEN APOTEK

2.1 SOP dan Metode Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan, sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan agar terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu, dan efisien. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek dalam membuat perencanaan pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai perlu diperhatikan pola penyakit, pola konsumsi, budaya dan kemampuan masyarakat.

Metode dan strategi perencanaan dapat ditujukan untuk penggunaan, untuk menyiapkan dan menyesuaikan biaya, perencanaan dan pengembangan layanan. Pemilihan metode perhitungan kebutuhan didasarkan pada penggunaan sumber daya dan data yang ada. Metode tersebut adalah metode konsumsi, metode morbiditas dan metode proxy consumption.

a. Metode Konsumsi

Metode konsumsi didasarkan pada data konsumsi sediaan farmasi. Metode ini sering dijadikan perkiraan yang paling tepat dalam perencanaan sediaan farmasi. Klinik yang sudah mapan biasanya menggunakan metode konsumsi. Metode konsumsi menggunakan data dari konsumsi periode sebelumnya dengan penyesuaian yang dibutuhkan.

b. Metode Morbiditas

Metode morbiditas adalah perhitungan kebutuhan obat berdasarkan pola penyakit. Metode morbiditas memperkirakan keperluan obat s.d. obat tertentu berdasarkan dari jumlah, kejadian penyakit dan mempertimbangkan pola standar pengobatan untuk

penyakit tertentu. Pada prakteknya, penggunaan metode morbiditas untuk penyusunan rencana kebutuhan obat di Apotek jarang diterapkan karena keterbatasan data terkait pola penyakit. Faktor yang perlu diperhatikan adalah perkembangan pola penyakit dan lead time.

c. Metode *Proxy Consumption*

Metode *proxy consumption* adalah metode perhitungan kebutuhan obat menggunakan data kejadian penyakit, konsumsi obat, permintaan, atau penggunaan, dan/atau pengeluaran obat dari Apotek yang telah memiliki sistem pengelolaan obat dan mengekstrapolasikan konsumsi atau tingkat kebutuhan berdasarkan cakupan populasi atau tingkat layanan yang diberikan.

Metode ini dapat menghasilkan gambaran ketika digunakan pada suatu Apotek dengan Apotek lain yang memiliki kemiripan profil masyarakat dan jenis pelayanan. Metode ini juga bermanfaat untuk gambaran pengecekan silang dengan metode yang lain.

Perencanaan yang dilakukan oleh Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *review* terhadap pola penyakit, kemampuan daya masyarakat serta kebiasaan masyarakat.
2. Melakukan kompilasi penggunaan obat setiap bulan.
3. Melakukan analisa untuk menetapkan prioritas dan jumlah sediaan yang akan diadakan.
4. Melakukan monitoring distributor sediaan farmasi dan alat kesehatan untuk memenuhi persyaratan mutu.
5. Menyusun perkiraan pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan.

Adapun metode yang digunakan oleh Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 adalah metode konsumsi dan metode pareto atau analisis ABC.

1. Metode Konsumsi

   Metode konsumsi didasarkan pada data konsumsi sediaan farmasi. Metode ini sering dijadikan perkiraan yang paling tepat dalam perencanaan sediaan farmasi. Klinik yang sudah mapan biasanya menggunakan metode konsumsi. Metode konsumsi menggunakan data dari konsumsi periode sebelumnya dengan penyesuaian yang dibutuhkan. Perhitungan dengan metode konsumsi didasarkan atas analisa data konsumsi sediaan farmasi periode sebelumnya ditambah stok penyangga (*buffer stock*), stok waktu tunggu (*lead time*) dan memperhatikan sisa stok. *Buffer stock* dapat mempertimbangkan kemungkinan perubahan pola penyakit dan kenaikan jumlah kunjungan (misal: adanya Kejadian Luar Biasa). Jumlah *buffer stock* bervariasi antara 10% sampai 20% dari kebutuhan atau tergantung kebijakan Klinik. Sedangkan stok lead time adalah stok Obat yang dibutuhkan selama waktu tunggu sejak Obat dipesan sampai obat diterima.

2. Metode pareto

   Metode pareto atau analisis ABC merupakan metode pembuatan grup atau penggolongan berdasarkan peringkat nilai dari nilai tertinggi hingga terendah, dan dibagi menjadi 3 kelompok besar yang disebut kelompok A, B dan C.

   a. Kelompok A adalah *inventory* dengan jumlah sekitar 20% dari item tapi mempunyai nilai investasi sekitar 80% dari total nilai *inventory*.
   b. Kelompok B adalah *inventory* dengan jumlah sekitar 30% dari item tapi mempunyai nilai investasi sekitar 15% dari total nilai *inventory*.
   c. Kelompok C adalah *inventory* dengan jumlah sekitar 50% dari item tapimempunyai nilai investasi sekitar 5% dari total nilai *inventory*.

2.2 SOP dan Metode Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui, melalui pembelian. Untuk menjamin kualitas pelayanan kefarmasian maka pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP harus melalui jalur resmi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek untuk menjamin kualitas pelayanan kefarmasian maka pengadaan sediaan farmasi harus melalui jalur resmi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengadaan barang yang dilakukan di Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 telah sesuai dengan Permenkes RI No 73 Tahun 2016 yang dilakukan melalui jalur resmi (PBF). Adapun pengadaan tersebut sebagai berikut :

a. Bagian Pengadaan Unit Bisnis (*Supervisor Logistic and Merchadise*) menjalankan *Forecasting* MinMaxP2 di sistem *smart stock* setiap 2 minggu sekali di setiap bulannya atau sesuai jadwal yang telah ditetapkan di Unit Bisnis.
b. Surat Pesanan hasil diproses *Forecasting* MinMaxP2 dicetak untuk masing-masing distributor.
c. Setiap surat pesanan yang dibuat wajib dibubuhkan tanda tangan basah dari Apoteker Penanggung Jawab.
d. Pengadaan Obat Narkotika, Psikotropika dan Obat-obat tertentu dilakukan langsung oleh Apoteker Penanggung Jawab menggunakan Surat Pesanan (SP) apotek terkait.
e. Kirimkan Surat Pesanan (SP) ke masing-masing distributor.

2.3 SOP dan Metode Penerimaan

Penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima. Menurut Peraturan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima.

Penerimaan yang dilakukan oleh Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 adalah sebagai berikut:

a. Periksa barang yang diterima dari distributor, apakah sudah sesuai dengan SP dan faktur. Cek alamat apotek yang dituju, item (ukuran, kekuatan dan jenis obat), jumlah, tanggal kedaluwarsa, harga, diskon, nomor batch, dan kondisi barang.
b. Tulis tanggal, bulan, tahun, cantumkan paraf dan nama jelas penerima barang dan bubuhkan stempel apotek pada faktur/tanda terima barang distributor (kembalikan faktur asli ke distributor).
c. Jika ada ketidaksesuian, coret faktur/tanda terima, tuliskan yang benar pada faktur/tanda terima tersebut dan barang diretur langsung ke distributornya pada saat itu.
d. Jika barang yang datang sesuai dengan Surat Pesanan, maka Surat Pesanan yang sudah dibubuhi tanda tangan basah diberikan kepada petugas pengantar barang.
e. *Entry* penerimaan barang tersebut ke dalam sistem maksimal H+l setelah penerimaan barang.
f. Setiap barang yang belum dientri penerimaan ke dalam sistem, dilakukan pemisahan dengan meletakkan pada area atau tempat khusus (area karantina). Bertujuan untuk memisahkan barang yang sudah dientri dengan barang yang belum dientri.

2.4 SOP dan Metode Penataan dan Penyimpanan

Penyimpanan adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan perbekalan farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu sediaan farmasi. Tujuan penataan dan penyimpanan adalah untuk memelihara mutu sediaan farmasi, menghindari penggunaan yang tidak

bertanggungjawab, menjaga ketersediaan, serta memudahkan pencarian dan pengawasan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek penataan dan penyimpanan di apotek, sebagai berikut:

a. Obat/bahan obat harus disimpan dalam wadah asli dari pabrik. Dalam hal pengecualian atau darurat dimana isi dipindahkan pada wadah lain, maka harus dicegah terjadinya kontaminasi dan harus ditulis informasi yang jelas pada wadah baru. Wadah sekurang-kurangnya memuat nama obat, nomor *batch* dan tanggal kedaluwarsa.
b. Semua obat/bahan obat harus disimpan pada kondisi yang sesuai sehingga terjamin keamanan dan stabilitasnya.
c. Tempat penyimpanan obat tidak dipergunakan untuk penyimpanan barang lainnya yang menyebabkan kontaminasi.
d. Sistem penyimpanan dilakukan dengan memperhatikan bentuk sediaan dan kelas terapi obat serta disusun secara alfabetis.

Penataan yang dilakukan oleh Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 adalah sebagai berikut:

a. Penataan Produk di Area Swalayan
    1) Barang disusun berdasarkan planogram (diagram visual) yang telah ditetapkan oleh PT. Kimia Farma.
    2) Penataan produk di area swalayan farmasi dilakukan setiap hari dengan menerapkan sistem *merchandise* dan *trading term* yang berlaku.

b. Penataan Obat *Ethical*
    1) Tata letak produk *ethical* disusun berdasarkan stabilitas obat, bentuk sediaan, kelas terapi, dan alphabetis.
    2) Penyimpanan obat *ethical* diupayakan di lokasi yang tidak terlihat dan tersembunyi dari pandangan pelanggan di counter apotek.

3) Dibuat *sign category* kelas terapi produk sesuai MIMS lalu tempelkan pada masing-masing rak dengan klasifikasi sebagai berikut:
   - Sistem gastrointestinal & hepatobilier
   - Sistem kardiovasular & hematopoietik
   - Sistem pernapasan
   - Sistem saraf pusat & muskuloskeletal
   - Hormon & kontrasepsi
   - Antiinfeksi
   - Onkologi
   - Sistem kemih kelamin
   - Sistem endokrin & metabolik
   - Alergi & sistem imun
   - Nutrisi
   - Mata
   - Telinga & mulut/tenggorokan
   - Obat anestesi, sediaan bedah, & perawatan luka
   - Antidotum & zat detoksifikasi untuk terapi ketergantungan
   - Larutan intravena & larutan steril lain
   - Vitamin & mineral
4) Ukuran *sign category* 5 cm x 20 cm warna orange dengan tulisan putih, jenis huruf Tahoma, ukuran font:
   - Untuk *sign* 1 baris ukuran font 72
   - Untuk *sign* 2 baris ukuran font 34
5) Pelabelan subkategori pada kotak obat dibuat sesuai dengan standar MIMS.
6) Setelah semua produk dikumpulkan maka lakukan penyusunan/penataan pada rak tersebut sesuai urutan alfabetis “A” dari Sisi kiri dan dilanjutkan alfabetis “B” di sisi kanan dan seterusnya.

7) Obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) wajib diberikan penandaan khusus, berupa sticker berwarna kuning bertuliskan LASA. Contoh : Cisplatin, Carboplatin, Humalog, Humulin.
8) Obat *High Alert* diberikan penandaan khusus, berupa sticker berwarna merah bertuliskan *High Alert*. Contoh : Antikoagulan (Warfarin), Antiaritmia IV (Lidocaine, Amiodarone).
9) Jika satu jenis produk memiliki dua atau lebih ukuran dosis/kekuatan maka kotak obatnya dipisahkan disusun dari dosis terendah.
10) Berikan penandaan kedaluwarsa obat *ethical* dengan menempelkan *sticker* berwarna pada kotak obatnya, warna merah untuk kedaluwarsa tahun berjalan, dan warna kuning untuk kedaluwarsa minimal tahun T+1.

Gambar 2. 1 *Sticker* LASA

Gambar 2. 2 *Sticker Hight Alert*

Penyimpanan yang dilakukan oleh Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 adalah sebagai berikut:

1) Pencatatan mutasi barang dilakukan secara *realtime* pada sistem POS dan *smart stock,*
2) Kartu stok fisik digunakan untuk obat Narkotika, Psikotropika, OOT dan Prekursor, kartu stok fisik dicatat hal berikut:
3) Tanggal, bulan, tahun
4) Nomor dokumen
5) Jumlah barang yang maşuk dan Sisa barang
6) Nomor batch, tanggal kedaluwarsa kemudian bubuhkan paraf
7) Susun barang dan lakukan penataan berdasarkan stabilitas/sifat sediaan, bentuk sediaan, kategori farmakoterapi, sesuai alfabetis dan diberi identitas sesuai dengan nama prodük di bagian depan kotak obat.
8) Atur penempatan barang berdasarkan urutan waktu penerimaan sebagai berikut:
   - Untuk barang yang ada tanggal kedaluwarsa, disusun berdasarkan tanggal kedaluwarsa paling cepat (FEFO).
   - Untuk pengambilan, diambil urutan paling depan terlebih dahulu (FIFO).
9) Hindari penyimpanan karton langsung di atas lantai untuk menghindari kerusakan karena lembab, jika diperlukan gunakan palet kayu/plastik.
10) Simpan obat psikotropika dengan perundang-undangan yang berlaku. Pastikan Yang dapat membuka lemari tersebut hanya apoteker atau tenaga teknis kefarmasian yang didelegasikan Oleh apoteker.
11) Simpan obat dalam ruang dengan temperatur yang telah ditetapkan, terlindung dari cahaya yang berlebihan, debu, dan kelembaban. Temperatur diperiksa dua kali sehari oada pagi dan siang hari; dan dicatat dalam form pemeriksaan temperatur

12) Simpan barang-barang kedaluwarsa dalam lemari/rak yang terpisah dari obat Iainnnya dan berilah labet dengan tanda "OBAT/PRODUK KEDALUWARSA, TIDAK UNTUK DIJUAL" untuk menghindari penyalahgunaan obat.
13) Simpan barang-barang rusak dalam lemari/rak yang terpisah dari obat Iainnnya dan berilah labet dengan tanda "OBAT/PRODUK RUSAK. TIDAK UNTUK DIJUAL" untuk menghindari penyalahgunaan obat.
14) Bersihkan dan pantau kerapian dan keteraturan tempat pelayanan setiap waktu. Tetapkan tata laksana dan menyediakan peralatan untuk kebersihan tempat penyimpanan obat.
15) Memberikan informasi yang tepat mengenai tanggal kedaluwarsa obat. Selama penyimpanan, dilakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kedaluwarsa. Pisahkan obat yang telah mendekati kedaluwarsa (maksimal 3 bulan ke depan) dan percepat penjualannya atau kembalikan ke distributor melalui bagian pengadaan BM.
16) Periksa tempat penyimpanan secara teratur untuk memeriksa adanya hama, bahaya air, kebocoran, perubahan keadaan iklim, dan hal Iainnva vang dapat merusak produk.
17) Obat yang membutuhkan kondisi penyimpanan khusus (contoh: Vaksin, injeksi, Sirup kering, dan Iainya), disimpan di tempat yang khusus sesuai persyaratan suhu untuk menjaga potensinya. Sangat penting untuk mengetahui kondisi penyimpanan yang sesuai untuk menjaga stabilitas dan khasiat obat.

Gambar 2. 3 *Sticker* Penyimpanan di Lemari Es

2.5 SOP dan Metode Pencatatan

Pencatatan dilakukan pada setiap proses pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pengadaan (surat pesanan, faktur), penyimpanan (kartu stok), penyerahan (nota atau struk penjualan) dan pencatatan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan. Pencatatan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memonitor transaksi perbekalan farmasi yang keluar dan masuk di apotek. Adanya pencatatan akan memudahkan petugas untuk melakukan penelusuran bila terjadi adanya mutu sediaan farmasi yang sub standar dan harus ditarik darperedaran. Pencatatan dapat dilakukan dengan menggunakan bentuk digital maupun manual. Kartu yang umum digunakan untuk melakukan pencatatan adalah Kartu Stok.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek pencatatan dilakukan pada setiap proses pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi pengadaan (surat pesanan, faktur), penyimpanan (kartu stok), penyerahan (nota atau struk penjualan) dan pencatatan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan.

Sistem pencatatan yang dilakukan di Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 adalah sebagai berikut :

a. Petugas mencatat setiap obat yang diterima dan dikeluarkan melalui *smart stock.*
b. Petugas mencatat obat yang rusak atau kedaluwarsa.

2.6 SOP dan Metode Pelaporan

Pelaporan adalah kumpulan catatan dan pendataan kegiatan administrasi sediaan farmasi, tenaga dan perlengkapan kesehatan yang disajikan kepada pihak yang berkepentingan. Adapun tujuan membuat laporan data obat adalah tersedianya data mengenai jenis dan jumlah penerimaan, persediaan, pengeluaran/penggunaan sebagai salah satu melaporkan pengelolaan obat baik Narkotika, Psikotropika, dan Generik. Kepada IFK Kab/Kota, Dinkes Provinsi dan BPOM, maka Apotek memiliki kewajiban untuk melaporkan kegiatan pengelolaan obat yang dilaksankan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek pelaporan terdiri dari pelaporan internal dan eksternal. Pelaporan internal merupakan pelaporan yang digunakan untuk kebutuhan manajemen apotek, meliputi keuangan, barang dan laporan lainnya. Pelaporan eksternal merupakan pelaporan yang dibuat untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi pelaporan narkotika, psikotropika dan pelaporan lainnya.

Pelaporan yang dilakukan di Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 adalah sebagai berikut :

a. Petugas membuat segala pelaporan obat yang diterima dan dikirimkan melalui *smart stock* melalui aplikasi MinMaxP2.
b. Laporan narkotika psikotropika dilaporkan pada SIPNAP (Sistem Informsi Pelporn dn Psikotropika)
c. Laporan menggunakan obat secara rasional
d. Laporan kerasionalan resep
e. Laporan *stock opname* (asset obat dan habis pakai)
f. Pelaporan obat yang rusak atau kedaluwarsa.

2.7 SOP dan Metode Pemusnahan

Pemusnahan obat di dilakukan berkala secara periodik untuk memusnahkan persediaan obat yang telah lewat waktu kedaluwarsanya dan yang mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan lagi. Pemusnahan mencegah obat yang sudah mengalami kerusakan digunakan kembali baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan menyebabkan efek berbahaya bagi pasien.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek tentang pemusnahan, sebagai berikut:

a. Obat kedaluwarsa atau rusak harus dimusnahkan sesuai dengan jenis dan bentuk sediaan. Pemusnahan obat kadaluwarsa atau rusak yang mengandung narkotika atau psikotropika dilakukan oleh apoteker

dan disaksikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pemusnahan obat selain narkotika dan psikotropika dilakukan oleh apoteker dan disaksikan oleh tenaga kefarmasian lain yang memiliki surat izin praktik atau surat izin kerja. Pemusnahan dibuktikan dengan berita acara pemusnahan menggunakan formulir 1.

b. Resep yang telah disimpan melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dapat dimusnahkan. Pemusnahan resep dilakukan oleh apoteker disaksikan oleh sekurang-kurangnya petugas lain di apotek dengan cara dibakar atau cara pemusnahan lain yang dibuktikan dengan Berita Acara Pemusnahan Resep menggunakan formulir 2 dan selanjutnya dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
c. Pemusnahan dan penarikan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai yang tidak dapat digunakan harus dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
d. Penarikan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar/ketentuan peraturan perundang-undangan dilakukan oleh pemilik izin edar berdasarkan perintah penarikan oleh BPOM (*mandatory recall*) atau berdasarkan inisiasi sukarela oleh pemilik izin edar (*voluntary recall*) dengan tetap memberikan laporan kepada Kepala BPOM.
e. Penarikan alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dilakukan terhadap produk yang izin edarnya dicabut oleh Menteri.

Pemusnahan yang dilakukan di Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 adalah sebagai berikut :

1. Barang yang dapat dimusnahkan harus memenuhi kriteria:
   a. Rusak (perubahan kemasan primer/sediaan)
   b. Lewat tanggal kedaluwarsa
2. Lakukan pendataan barang yang akan dimusnahkan, ajukan permohonan izin prinsip dari Direksi PT. Kimia Farma Apotek disertai usulan tim/panitia pemusnahan obat.
3. Ajukan surat pemberitahuan kepada Kepala Kantor Dinas Kesehatan kota/kabupaten setempat tentang pemusnahan obat.

4. Pemusnahan barang dilakukan sesuai dengan tata cara Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia:
   a. Dihancurkan : Obat sirup, injeksi vial, ampul/*flacon*
   b. Dilarutkan : Tablet, Kapsul dan Puyer
   c. Ditanam : Salep (dikeluarkan dari wadahnya/*tube*)

   Atau dengan cara lain yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI.
5. Buat Berita Acara Pemusnahan (BAP) barang yang ditanda tangani oleh saksi dari pihak apotek maupun Dinas Kesehatan kota/kabupaten setempat.
6. Laporkan pelaksanaan pemusnahan kepada Manager Bisnis serta Kepala Kantor Dinas Kesehatan kota/kabupaten setempat dalam bentuk Berita Acara Pemusnahan (BAP) barang.

2.8 Struktur Organisasi Apotek

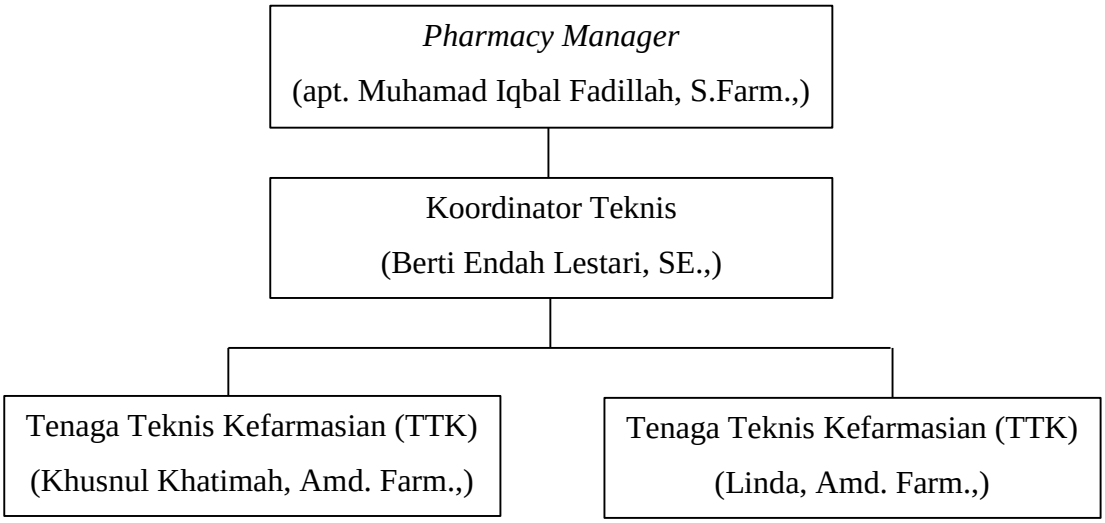

Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2

BAB III
ANALISIS RESEP

3.1 Membaca dan Menulis Ulang Resep

Resep No.1

Dr. M. Sembiring, SpA
SPESIALIS ANAK
SIP : 503/040/P.Izin/IPD.SP/VII.07/Dinkes
Praktek/Rumah : kantor : RSUD ULIN
Jl. Cemara raya no.5 RT.36
Phone : 0511-33039
Hp : 08195482326
Banjarmasin

Banjarmasin, 2/3/2021

R/ Apialys drop No. I
S1dd 0,3 ml

Pro : Nayara Ayudia Putri
Umur : 2 Bulan
Alamat : Sultan Adam

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM 2
Jl.Sultan Adam No. 10 Banjarmasin
Telp (0511) 4244088
APA: Yuniar Novitasari, S. Farm., Apt
SIPA: 503/4374/SIPA/6371/X.18/Diskes

Nama : Nayara tgl.2/3/2021

1 x sehari 0,3	tablet	ml/tetes	pagi
	ml	sdk mkn	siang
	bungkus	**sdk takar**	sore
			malam

Sebelum/**Sesudah Makan**
Kocok Dahulu (Jauhkan Dari Jangkauan Anak-Anak)

Nama/jumlah obat : apialys drop
Tgl. Kadaluarsa :

(hubungi apoteker/asisten bila membutuhkan informasi obat)

No	Kelengkapan Administratif	Ket
1	Nama Dokter	√
2	Alamat Dan SIP Dokter	√
3	Paraf Dokter	-
4	Tanggal Dan Penulisan Resep	√
5	Nama Pasien	√
6	Umur Pasien	√
7	Alamat	√
8	Nama Dan Jumlah Obat	√
No	**Kelengkapan Farmasetik**	**Ket**
1	Bentuk & Kekuatan Sediaan Obat	√
2	Stabilitas	√
3	Kompatibilitas	√

Keterangan
a. Apialys merupakan suplemen untuk menambah nafsu makan dan stamina pada anak selama masa pertumbuhan. Obat ini termasuk produk konsumen yang mengandung berbagai macam vitamin seperti : • Vitamin A 5000 IU. • Vitamin B1 3 mg. • Vitamin B2 2 mg. • Vitamin B6 6 mg. • Vitamin B12 5 mcg. • Vitamin C 50 mg. • Vitamin D 400 IU. • Nicotinamide 20 mg. • Lisine HCl 250 mg. • Pantothenol 5 mg. • Asam glutamat 25 mg. b. Lama penggunaan : konsumsi vitamin dan mineral dalam jumlah yg besar apa lagi dirutinkan memang justru bersifat toksik. Alangkah lebih baik dikonsulkan lagi pada dokter terkait hal ini. c. Efek samping : tidak nyaman pada pencernaan, timbulnya reaksi alergi (jarang terjadi) d. Interaksi obat : aluminium (dalam obat antasida), antibiotik (tetrasiklin) dikonsumsi bersama vit A meningkatkan resiko hipertensi intrakarnial.

Resep No.2

Dr. M. Sembiring, SpA
SPESIALIS ANAK
SIP : 503/040/P.Izin/IPD.SP/VII.07/Dinkes
Praktek/Rumah : kantor : RSUD ULIN
Jl. Cemara raya no.5 RT.36
Phone : 0511-33039
Hp : 08195482326
Banjarmasin

Banjarmasin, 6/3/2021

R/ Maxpro 10 mg
Ventolin 1 mg
Epexol 5 mg
Trilac 2 mg
Tremenza 5 mg
Cerini 1/12 tab
mfla pulv dtd No. XV
da in sirplus 20 ml
s3dd 1 ml dihabiskan

Pro : Firas Arfain
Umur : 2 Tahun
Alamat : Jl. Pramuka No.20

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM 2
Jl.Sultan Adam No. 10 Banjarmasin
Telp (0511) 4244088
APA: Yuniar Novitasari, S. Farm., Apt
SIPA: 503/4374/SIPA/6371/X.18/Diskes

Nama : Firas Arfain tgl.6/3/2021

3 x sehari 1	tablet	ml/tetes	**pagi**
	ml	sdk mkn	**siang**
	bungkus	**sdk takar**	sore
			malam

Sebelum/**Sesudah Makan**
Kocok Dahulu (Jauhkan Dari Jangkauan Anak-Anak)

Nama/jumlah obat : **DIHABISKAN**
Tgl. Kadaluarsa :

(Hubungi apoteker/asisten bila membutuhkan informasi obat)

No	Kelengkapan Administratif	Ket
1	Nama Dokter	√
2	Alamat Dan SIP Dokter	√
3	Paraf Dokter	-
4	Tanggal Dan Penulisan Resep	√
5	Nama Pasien	√
6	Umur Pasien	√
7	Alamat	√
8	Nama Dan Jumlah Obat	√
No	**Kelengkapan Farmasetik**	**Ket**
1	Bentuk & Kekuatan Sediaan Obat	√
2	Stabilitas	√
3	Kompatibilitas	√

Keterangan
a. Resep obat ini ditujukan untuk anak-anak dengan peradangan di bagian saluran pernapasan. b. Maxpro adalah obat yang mengandung cefixime untuk mengobati infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, serta infeksi saluran kemih (isk) dan kelamin. c. Ventolin adalah obat yang di gunakan untuk mengobati penyakit pada saluran pernapasan seperti asma dan penyakit paru obstruktif (PPOK) dengan isi kandungan salbutamol. d. Epexol adalah obat batuk yang mengandung bahan aktif Ambroxol. Ambroxol merupakan obat batuk berdahak yang berfungsi sebagai mukolitik. e. Trilac merupakan obat antiinflamasi dengan kandungan Triamcinolone Acetonide. f. Tremenza merupakan obat dengan kandungan Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl untuk meringankan gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan bagian atas yang memerlukan dekongestan nasal dan antihistamin. g. Cerini adalah untuk mengobati kondisi alergi (rhinitis perennial, rhinitis alergi musiman dan kronis atau urtikariaidiopatik. h. Lama penggunaan : sampai obat habis i. Efek samping : tremor ringan, mual, pusing, mengantuk. j. Interaksi obat : -

Resep No.3

Dr. M. Sembiring, SpA
SPESIALIS ANAK
SIP : 503/040/P.Izin/IPD.SP/VII.07/Dinkes
Praktek/Rumah : kantor : RSUD ULIN
Jl. Cemara raya no.5 RT.36
Phone : 0511-33039
Hp : 08195482326
Banjarmasin

Banjarmasin, 3/3/2021

R/ Simfix 30 mg
Ventolin 1,5 mg
Trilac 2mg
Epexol 7,5 mg
Cerini 1/11 tab
mfla pulv dtd No. XV
da in sirplus 40 ml
s3dd 1 cth dihabiskan

Pro : Ali Izi
Umur : 3 Tahun 6 Bulan
Alamat : Manarap

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM 2
Jl.Sultan Adam No. 10 Banjarmasin
Telp (0511) 4244088
APA: Yuniar Novitasari, S. Farm., Apt
SIPA: 503/4374/SIPA/6371/X.18/Diskes

Nama : Ali Izi tgl.3/3/2021

3 x sehari 1 tablet	ml/tetes		**pagi**
	ml	sdk mkn	**siang**
	bungkus	**sdk teh**	sore
			malam

Sebelum/**Sesudah Makan**
Kocok Dahulu (Jauhkan Dari Jangkauan Anak-Anak)

Nama/jumlah obat : **DIHABISKAN**
Tgl. Kadaluarsa :

(Hubungi apoteker/asisten bila membutuhkan informasi obat)

No	Kelengkapan Administratif	Ket
1	Nama Dokter	√
2	Alamat Dan SIP Dokter	√
3	Paraf Dokter	-
4	Tanggal Dan Penulisan Resep	√
5	Nama Pasien	√
6	Umur Pasien	√
7	Alamat	√
8	Nama Dan Jumlah Obat	√
No	**Kelengkapan Farmasetik**	**Ket**
1	Bentuk & Kekuatan Sediaan Obat	√
2	Stabilitas	√
3	Kompatibilitas	√

Keterangan
a. Resep obat ini ditujukan untuk anak-anak dengan peradangan di bagian saluran pernapasan. b. Simfix merupakan obat yang mengandung Cefixime Trihydrate, obat ini diproduksi oleh Lapi Indonesia. Simflix digunakan untuk mengobati infeksi rentan yang disebabkan oleh bakteri. c. Ventolin adalah obat yang di gunakan untuk mengobati penyakit pada saluran pernapasan seperti asma dan penyakit paru obstruktif (PPOK) dengan isi kandungan salbutamol. d. Epexol adalah obat batuk yang mengandung bahan aktif Ambroxol. Ambroxol merupakan obat batuk berdahak yang berfungsi sebagai mukolitik. e. Trilac merupakan obat antiinflamasi dengan kandungan Triamcinolone Acetonide. f. Cerini adalah untuk mengobati kondisi alergi (rhinitis perennial, rhinitis alergi musiman dan kronis atau urtikariaidiopatik. g. Lama penggunaan : sampai obat habis h. Efek samping : mengantuk, mual, pusing. i. Interaksi obat : -

Resep No.4

Dr. M. Sembiring, SpA
SPESIALIS ANAK
SIP : 503/040/P.Izin/IPD.SP/VII.07/Dinkes
Praktek/Rumah : kantor : RSUD ULIN
Jl. Cemara raya no.5 RT.36
Phone : 0511-33039
Hp : 08195482326
Banjarmasin

Banjarmasin, 5/3/2021

R/ Maxpro 7,5 mg
Trilac 2mg
Tremenza 5mg
Cerini 1/13tab
mfla pulv dtd no. xv
da in sirplus 20 ml
s3dd 1ml dihabiskan

Pro : Aiman
Umur : 11 Bulan
Alamat : Sutoyo S

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM 2
Jl.Sultan Adam No. 10 Banjarmasin
Telp (0511) 4244088
APA: Yuniar Novitasari, S. Farm., Apt
SIPA: 503/4374/SIPA/6371/X.18/Diskes

Nama : Aiman tgl.5/3/2021

3 x sehari 1 tablet	ml/tetes	**pagi**
ml	sdk mkn	**siang**
bungkus	**sdk takar**	sore
		malam

Sebelum/**Sesudah Makan**
Kocok Dahulu (Jauhkan Dari Jangkauan Anak-Anak)

Nama/jumlah obat : **DIHABISKAN**
Tgl. Kadaluarsa :

(Hubungi apoteker/asisten bila membutuhkan informasi obat)

No	Kelengkapan Administratif	Ket
1	Nama Dokter	√
2	Alamat Dan SIP Dokter	√
3	Paraf Dokter	-
4	Tanggal Dan Penulisan Resep	√
5	Nama Pasien	√
6	Umur Pasien	√
7	Alamat	√
8	Nama Dan Jumlah Obat	√
No	**Kelengkapan Farmasetik**	**Ket**
1	Bentuk & Kekuatan Sediaan Obat	√
2	Stabilitas	√
3	Kompatibilitas	√

Keterangan
a. Resep obat ini ditujukan untuk anak-anak dengan peradangan di bagian saluran pernapasan. b. Maxpro adalah obat yang mengandung cefixime untuk mengobati infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, serta infeksi saluran kemih (isk) dan kelamin. c. Trilac merupakan obat antiinflamasi dengan kandungan Triamcinolone Acetonide. d. Tremenza merupakan obat dengan kandungan Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl untuk meringankan gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan bagian atas yang memerlukan dekongestan nasal dan antihistamin. e. Cerini adalah untuk mengobati kondisi alergi (rhinitis perennial, rhinitis alergi musiman dan kronis atau urtikariaidiopatik. f. Lama penggunaan : sampai obat habis g. Efek samping : tremor ringan, mual, pusing, mengantuk h. Interaksi obat : -

Resep No.5

drg. Selfi
SIP : 503/446/051/KPT_BTL/2013
Praktek :
Jl. Handil baktri trans Kalimantan RT. 17 ruko No. 3 C BATOLA (seberang komplek griya permata)
Hp : 081348 05465

Banjarmasin, 4/3/2021

R/ Nolipo 500 mg No. X
S3dd1
Mefinal 500mg No. X
S3dd1

Pro : Muhammad Rifai
Umur : 18 Th
Alamat : Jl. Komp Purnama Residance

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM 2
Jl.Sultan Adam No. 10 Banjarmasin
Telp (0511) 4244088
APA: Yuniar Novitasari, S. Farm., Apt
SIPA: 503/4374/SIPA/6371/X.18/Diskes

Nama : M.Rifai tgl.4/3/2021
3 x sehari 1 **tablet** ml/tetes **pagi**
ml sdk mkn **siang**
bungkus sdk takar sore
malam
Sebelum/**Sesudah Makan**
Kocok Dahulu (Jauhkan Dari Jangkauan Anak-Anak)
Nama/jumlah obat : Nolipo 500mg
Tgl. Kadaluarsa :
(Hubungi apoteker/asisten bila membutuhkan informasi obat)

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM 2
Jl.Sultan Adam No. 10 Banjarmasin Telp (0511) 4244088 APA: Yuniar Novitasari, S. Farm., Apt
SIPA: 503/4374/SIPA/6371/X.18/Diskes

Nama : M.Rifai tgl.4/3/2021
3 x sehari 1 **tablet** ml/tetes **pagi**
ml sdk mkn **siang**
bungkus sdk takar sore
malam
sebelum/**sesudah makan**
kocok dahulu (jauhkan dari jangkauan anak-anak)
Nama/jumlah obat : Mefinal 500mg
Tgl. Kadaluarsa :
(Hubungi apoteker/asisten bila membutuhkan informasi obat)

No	Kelengkapan Administratif	Ket
1	Nama Dokter	√
2	Alamat Dan SIP Dokter	√
3	Paraf Dokter	-
4	Tanggal Dan Penulisan Resep	√
5	Nama Pasien	√
6	Umur Pasien	√
7	Alamat	√
8	Nama Dan Jumlah Obat	√
No	**Kelengkapan Farmasetik**	**Ket**
1	Bentuk & Kekuatan Sediaan Obat	√
2	Stabilitas	√
3	Kompatibilitas	√

Keterangan
a. Nolipo merupakan obat dengan bahan akif Lincomycin 500 mg yang digunakan untuk terapi infeksi serius akibat bakteri *streptococcus*, *pneumokokus*, dan *staphylococcus* yang peka. Terapi untuk infeksi *staphylococcus* yang resisten terhadap antibiotik lain. b. Mefinal merupakan obat dengan kandungan Asam Mefenamat yang termasuk dalam golongan anti inflamasi non steroid sebagai anti nyeri pada tingkat ringan hingga sedang. Obat ini dapat digunakan untuk meredakan sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid, nyeri akibat trauma, nyeri pada otot dan nyeri sesudah operasi. c. Lama penggunaan : 3 hari d. Efek samping nolipo : peradangan/infeksi pd lidah, peradangan pd mukosa e. Efek samping mefinal : mual, sakit perut, diare, sembelit. f. Interaksi obat nolipo : jangan gunakan bersama kaolin, eritromisin, pankuronium atau tubokurarin g. Interaksi obat mefinal : jangan gunakan bersama ACE Inhibitor, beta bloker, antagonis angiotensin (obat-obat hipertensi)

3.2 Menganalisis Resep

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek kegiatan pengkajian atau menganalisa resep meliputi administrasi, kesesuaian farmasetik dan pertimbangan klinis.

a. Kajian administratif meliputi:
    1. Nama pasien, umur, jenis kelamin, berat badan dan alamat pasien;
    2. Nama dokter, nomor Surat Izin Praktik (SIP), alamat, nomor telepon dan paraf;
    3. Tanggal penulisan resep;
b. Kajian kesesuaian farmasetik meliputi:
    1. Bentuk dan kekuatan sediaan;
    2. Jumlah obat;
    3. Stabilitas; dan
    4. Kompatibilitas (ketercampuran obat).
c. Pertimbangan klinis meliputi:
    1. Ketepatan indikasi dan dosis obat;
    2. Aturan, cara dan lama penggunaan obat;
    3. Duplikasi dan/atau polifarmasi;
    4. Reaksi obat yang tidak diinginkan (alergi, efek samping obat,
    5. Manifestasi klinis lain);
    6. Kontra indikasi; dan
    7. Interaksi.

3.3 Alur Pelayanan Resep

Alur pelayanan resep di Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 :

Greeting (salam)

↓

Konfirmasi Identitas Pasien untuk Mengetahui Resep diserahkan oleh pasien yang bersangkutan/orang lain.

↓

Lakukan Skrining Administrasi, Farmasetik dan Klinis

↓

Periksa Ketersediaan Barang

↓

Bila ketersediaan barang tidak terpenuhi, tanyakan kepada pasien apakah bersedia untuk digantikan dengan brand lain. jika pasien tidak setuju, maka menawarkan untuk dicarikan oleh petugas apotek ke Apotek Kimia Farma lain.

↓

Informasikan harga obat bila pasien setuju dengan hal diatas.

↓

Input ID pasien menggunakan nomor telepon.

Gambar 3. 1 Alur Pelayanan Resep

3.4 Penyerahan Obat Ke Pasien

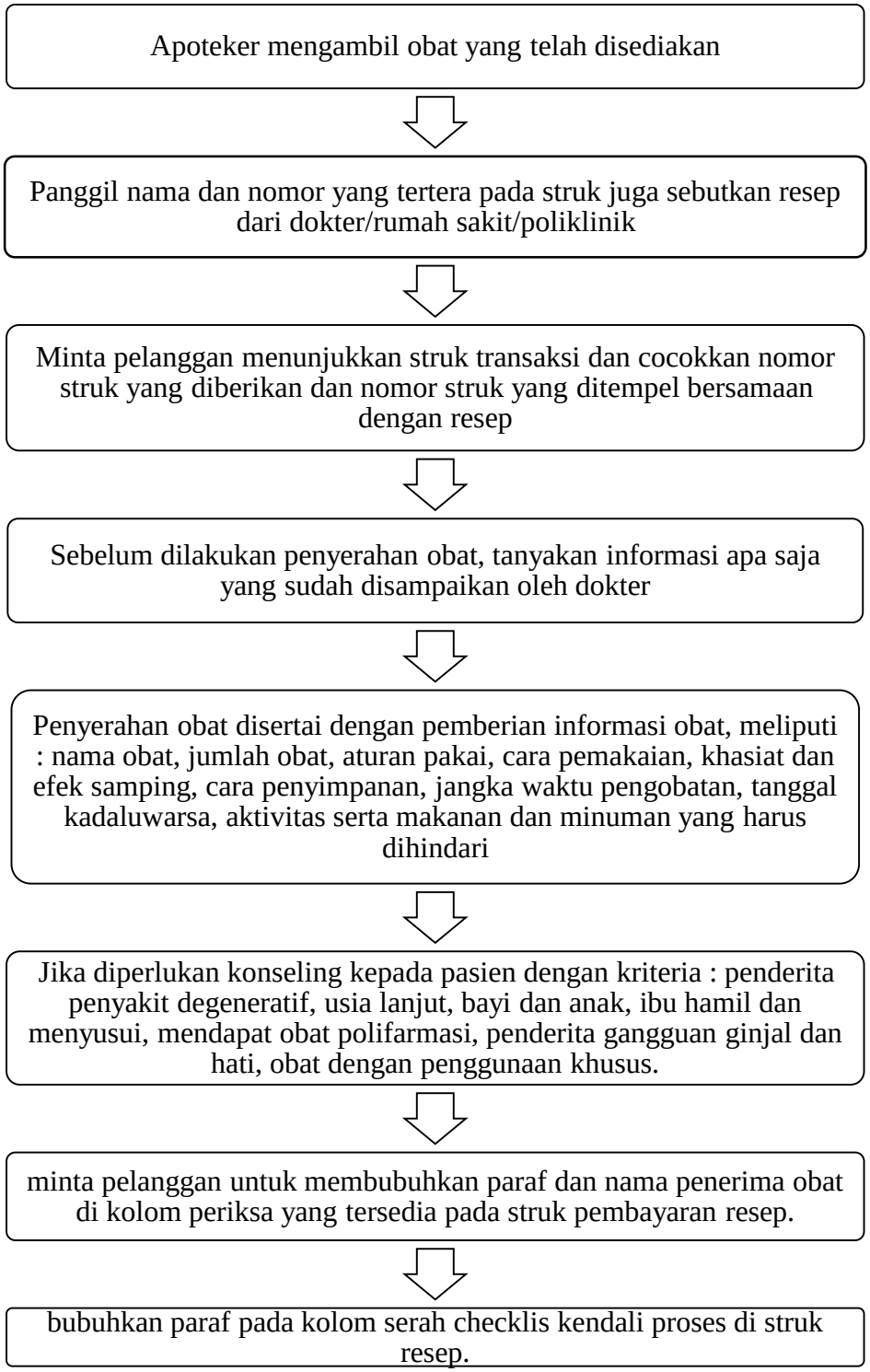

Gambar 3. 2 Alur Penyerahan Obat Ke Pasien

BAB IV
ANALISIS SWAMEDIKASI

Pelayanan non resep merupakan pelayanan yang dilakukan tanpa resep atau pasien datang dengan keluhan. Obat-obat yang dapat digunakan dalam swamedikasi meliputi obat-obat yang dapat diserahkan tanpa resep, obat tersebut meliputi Obat Bebas (OB), Obat Bebas Terbatas (OBT) dan Obat Wajib Apotek (OWA).

a) Obat Bebas (OB) adalah obat yang dijual bebas dipasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter.

Gambar 4. 1 Obat Bebas

b) Obat Bebas Terbatas (OBT) adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanda peringatan.

Gambar 4. 2 Obat Bebas Terbatas

Gambar 4. 3 Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas

c) Obat Wajib Apotek (OWA) adalah obat keras yang dapat diserahkan tanpa resep dokter, namun harus diserahkan oleh apoteker di apotek. Terdapat daftar obat wajib apotek yang dikeluarkan berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI, yang hingga saat ini sudah ada 3 daftar obat yang diperbolehkan diserahkan tanpa resep dokter.

Gambar 4. 4 Logo Obat Keras

4.1 Alur Pelayanan Non Resep

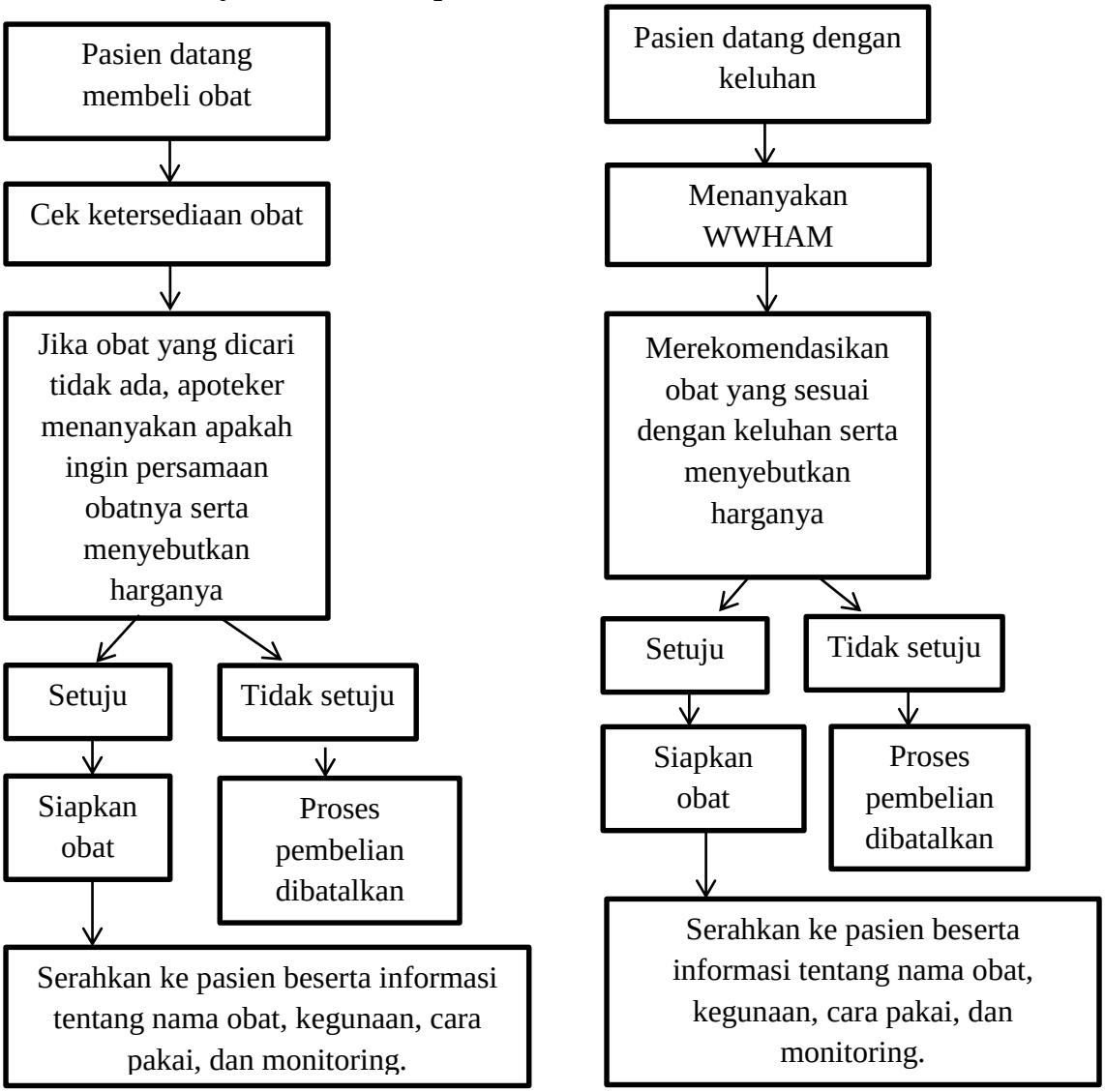

Gambar 4. 5 Alur Pelayanan Non Resep

Swamedikasi 1

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Anak Usia 8 Tahun	Sudah tergali
W	Batuk berdahak dan pilek	Sudah tergali
H	2 hari	Sudah tergali
A	Minum perasan jeruk dan kecap	Sudah tergali
M	Tidak ada	Sudah tergali
PENATALAKSAAN		
Nutrimax C & C • Ivy leaf extract • Thyme extract • Elderberry extract • Licorice extract		Melihat dari gejala yang dikeluhkan pasien pemilihan Nutrimax C & C sudah tepat. Berdasarkan kandungannya Nutrimax C & C mengandung 4 kombinasi yang dapat mengatasi batuk, pilek, & flu pada anak dan dewasa
MONITORING		
Pemberian dosis 3x sehari 3ml Jika tidak ada perbaikan 3 hari maka konsultasi ke dokter.		Monitoring sudah tersampaikan dengan benar. Disarankan untuk memberikan terapi non farmakologi. Non Farmakologi : • Minum banyak air akan menolong membersihkan tenggorokan • Jangan minum soda atau kopi • Hentikan kebiasaan merokok • Minum air hangat • Menghindari paparan debu, minuman atau makanan yang merangsang tenggorokan.

Swamedikasi 2

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Pria berumur 25 tahun	Sudah tergali
W	Batuk berdahak	Sudah tergali
H	2 hari	Sudah tergali
A	Tidak ada	Sudah tergali
M	Tidak ada	Sudah tergali
PENATALAKSAAN		
Actifed Plus Expectorant Sirup 60 ml • Triprolidine HCl • Pseudoephedrine HCl • Guaiphenesin		Berdasarkan analisa yang kami lakukan pemilihan terapi sudah tepat karena actifed hijau mengandung guafenesin yang dapat mengeluaran mucus bersamaan dengan batuk
MONITORING		
Pemberian dosis oleh apoteker adalah: • Actifed Plus Expectorant Sirup 60 ml 3x1 hari (10ml) Apoteker menyampaikan monitoring kepada pasien yang datang ialah : Jika sudah 1 minggu tidak juga membaik ibu bisa ke dokter terdekat.		Monitoring sudah tersampaikan dengan benar. Disarankan untuk memberikan terapi non farmakologi. Non Farmakologi : • Minum banyak air akan menolong membersihkan tenggorokan • Jangan minum soda atau kopi • Hentikan kebiasaan merokok • Minum air hangat • Hindari minuman atau makanan yang merangsang tenggorokan.

Swamedikasi 3

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Ibu berumur 30 tahun	Sudah tergali
W	Diare	Sudah tergali
H	1 hari	Sudah tergali
A	Tidak ada	Sudah tergali
M	Tidak ada	Sudah tergali
PENATALAKSAAN		
Imodium 2 mg tablet • Loperamid HCl		Melihat dari gejala yang dikeluhkan pasien pemilihan imodium sudah tepat, tetapi seharusnya pasien dapat diberikan obat yang mengandung norit, kaolin + pektin, attalpugite, atau attalpugite + kaolin terlebih dahulu sebelum diberikan loperamid. Berdasarkan kandungannya imodium dapat mengatasi diare pada orang dewasa.
MONITORING		
Pemberian dosis • Saat pertama kali BAB minum 2 tab • Setiap kali BAB minum 1 tab • Jika tidak ada perbaikan selama 1 hari maka segera konsultasikan ke dokter.		Monitoring sudah tersampaikan dengan benar. Disarankan untuk memberikan terapi non farmakologi. Non Farmakologi : • Minum banyak cairan (air, sari buah, sup bening) hindari alkohol dan susu dll. • Hindari makanan padat dan makan makanan seperti bubur, roti selama 1-2 hari. • Minum larutan rehidrasi oral

	seperti oralit • Cuci tangan dengan benar setelah BAB dan sebelum makan karena bisa terjadi infeksi bakteri. • Tutup makanan untuk mencegah kontaminasi tikus, lalat dan kecoa • Gunakan air bersih untuk memasak • Air minum harus di rebus terlebih dahulu • BAB pada jamban dan jaga kebersihan lingkungan

Swamedikasi 4

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Pria Dewasa 20 Tahun	Sudah tergali
W	Deman	Sudah tergali
H	1 hari	Sudah tergali
A	Tidak ada	Sudah tergali
M	Tidak ada	Sudah tergali
PENATALAKSAAN		
Sanmol tablet • Paracetamol 500 mg		Melihat dari gejala yang dikeluhkan pasien pemilihan sanmol sudah tepat. Berdasarkan kandungannya paracetamol dapat mengatasi gejala demam pada orang dewasa.
MONITORING		
Pemberian dosis • 3 x sehari 1 tab • Maksimal 4 tablet dalam sehari • Jika tidak ada perbaikan maka rujuk ke dokter.		Monitoring sudah tersampaikan dengan benar. Disarankan untuk memberikan terapi non farmakologi. Non farmakologi : • Pemberian cairan yang cukup untuk mencegah dehidrasi. • Gunakan pakaian yang mudah menyerap keringat. • Berikan kompres air hangat agar panas tubuh keluar bersama keringat

Swamedikasi 5

ANALISIS KASUS		PENANGANAN MASALAH
PENGGALIAN		
W	Seorang ibu	Sudah tergali
W	Hipertensi	Sudah tergali
H	5 tahun	Sudah tergali
A	Tidak ada	Sudah tergali
M	Tidak ada	Sudah tergali
PENATALAKSAAN		
Candesartan 8 mg		Melihat dari gejala yang dikeluhkan pasien pemilihan candesartan sudah tepat yang dapat mengatasi hipertensi pada orang dewasa.
MONITORING		
Pemberian dosis 1-2 x sehari 1 tab Jika tidak ada perbaikan maka rujuk ke dokter.		Monitoring sudah tersampaikan dengan benar. Disarankan untuk memberikan terapi non farmakologi. Non farmakologi : • Menerapkan pola hidup sehat. • Sering berolahraga dan aktivitas fisik • Kurangi mengkonsumsi natrium (garam)

BAB V
KESIMPULAN

Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 merupakan Apotek BUMN dan melaksanakan manajemen farmasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penataan/penyimpanan, pencatatan, pelaporan, dan pemusnahan untuk sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai. Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2 juga melaksanakan pelayanan resep racikan atau bukan racikan dan pelayanan non resep pada semua pasien yang datang.

BAB VI
SARAN

1. Apotek dapat mempertahankan tanggung jawab yang diberikan dalam setiap perkerjaan pelayanan kefarmasian.
2. Diharapkan kepada apotek dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat yang telah dicapai selama ini.
3. Pihak kampus diharapkan dapat lebih memantau kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang sedang Praktek Kerja Lapangan (PKL).
4. Mahasiswa PKL dapat menjaga nama baik kampus dengan tidak melanggar etika yang harus dijaga saat melaksanakan PKL di apotek.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2

Lampiran 2. Meja Penerimaan Resep atau Pelayanan Resep

Lampiran 3. Ruang Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Ruang Tunggu

Lampiran 4. Swalayan Apotek Kimia Farma Sultan Adam 2

Lampiran 5. Tempat Alat Kesehatan

Lampiran 6. Meja Peracikan Obat

Lampiran 7. Tempat Penyimpanan Obat dalam Lemari Pendingin

Lampiran 8. Tempat Penyimpanan Obat Narkotik dan Psikotropik

Lampiran 9. Tempat Penyimpanan Obat Prekursor

Lampiran 10. Tempat Penyimpanan Obat Keras dan Injeksi

Lampiran 11. Etiket

Dr. IHYA RIDLO NIZOMY, M.Kes, Sp.OG (K)

SPESIALIS KEBIDANAN DAN KANDUNGAN
KONSULTAN UROGINEKOLOGI - REKONSTRUKSI
SIP. 503 / 166 / P.IZIN / IPD.SP / IV.13 / DISKES

Kantor :
Bag. Kebidanan RSUD Ulin
Jl. A. Yani No. 43 Banjarmasin
Telp. (0511) 3264515
Fax. (0511) 3264515

Praktek :
Apotek KIMIA FARMA
Jl. Sultan Adam No.10 Banjarmasin
RS Islam Banjarmasin
Jl. Letjend. S. Parman No. 88
Banjarmasin

Banjarmasin, ...

℞

Pro : ..... *Umur* : .....

Alamat : .....

Obat tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter

Lampiran 12. Resep Dokter

kimia farma

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM

Jl. Sultan Adam No. 10 Banjarmasin
Telp : 0511 - 4244088

APA : Yuniar Novitasari, S.Farm., Apt SIPA: 503/437/SIPA/6371/X.18/Diskes

SALINAN RESEP

Salinan Resep No : _____ Tanggal : _____
Dari dokter : _____ Tanggal R/ : _____
Untuk : _____ Usia : _____

℞

P.C.C.

Lampiran 13. Salinan Resep

kimia farma

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM
Jl. Sultan Adam No. 10 Banjarmasin
Telp : 0511 - 4244088

LAYANAN OBAT SWAMEDIKASI
OLEH APOTEKER

1. Status Pasien : ☐ anak ☐ dewasa
2. Gejala :

3. Berapa Lama : _____ (hari/minggu/bln)
4. Obat yang telah diminum :

5. Obat lain diminum untuk penyakit lain :

Rekomendasi :

Nama pasien : _____ (L/P)
Alamat :
No. Hp / Telp :

_____, _____ 20 _____

Apoteker, Pasien/Pelanggan,

Lampiran 14. Layanan Obat Swamedikasi

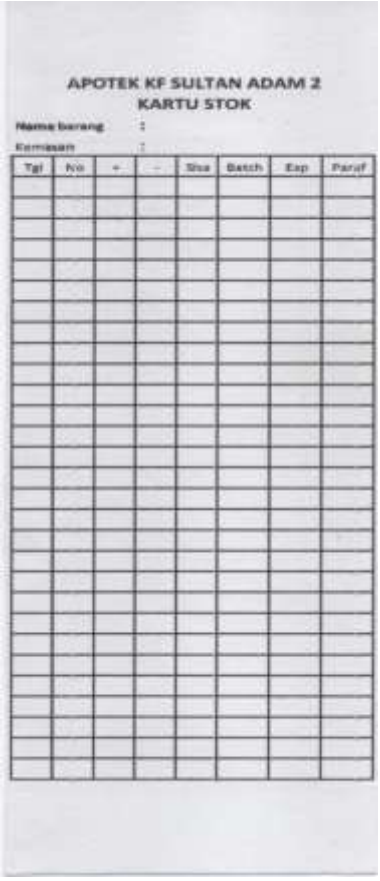

APOTEK KF SULTAN ADAM 2
KARTU STOK

Nama barang :
Kemasan :

Tgl	No	+	-	Sisa	Batch	Exp	Paraf

Lampiran 15. Kartu Stok

kimia farma

APOTEK KIMIA FARMA SULTAN ADAM
Jl. Sultan Adam No. 10 Banjarmasin
Telp : 0511 - 4244088

Telah diterima dari : .....

Uang Sejumlah :

Untuk Pembayaran : .....

R/No : ..... Tanggal : ..... Nama Pasien : ..... Dokter : .....

Banjarmasin, ... 20 .....

Jumlah : Rp

Lampiran 16. Kwitansi

DAFTAR PUSTAKA

Kimia Farma. 2015. *Sejarah Kimia Farma Apotek*. Diakses pada tanggal 03 Maret 2021https://www.kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 73 tahun 2016 tentang. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Suciati S, Wiku B B A. 2006. *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.